



**LKj (Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir)
Tahun 2025**



**KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2026**

Ditandatangani Tgl. 26/2/2026

Anis Junardi, SE, M.Si



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln Pahlawan No. 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651

Telepon (0756) 21601/ Fax. (0756) 21601

Laman: <https://inspekda.pesisirselatankab.go.id> Pos-el: Inspektoratpessel@yahoo.co.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA (LKj)
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pesisir Selatan, 12 Maret 2026

Inspektur,



Evafauza Yuliasman, S.E., M.St.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19670712 199202 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat kami selesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama Tahun 2025, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Guna menunjang Visi Kabupaten Pesisir Selatan yaitu **“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”**.

Akhir kata kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKj Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.

Balai Selasa, 31 Januari 2026

CAMAT RANAH PESISIR



SYAFRIZAL, S. Sos

NIP. 19750405 200003 1 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.4 Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama.....	6
1.5 Landasan Hukum.....	7
1.6 Sistematika Penyusunan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir.....	10
2.2 Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir.....	14
2.3 Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja.....	20
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja.....	21
3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir.....	23
3.4 Realisasi Anggaran.....	52
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	54
4.2 Saran.....	55
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin	5
Tabel 1.2	Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 berdasarkan Junjang Pendidikan.....	5
Tabel 2.1	Misi, Tujuan dan Sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026.....	12
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.....	14
Tabel 2.3	Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.....	16
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.....	18
Tabel 2.5	Program dan Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.....	19
Tabel 3.1	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2	Hasil Pengukuran kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.....	21
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja Tahun 2025.....	24
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun Terakhir.....	24
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	25
Tabel 3.6	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	29
Tabel 3.7	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator kinerja Tahun 2025 Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.....	32
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	33
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target dalam Dokumen	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

	Pereencanaan Strategis Organisasi.....	33
Tabel 3.10	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	34
Tabel 3.11	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	35
Tabel 3.12	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Tahun 2025.....	36
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahu terakhir.....	37
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	38
Tabel 3.15	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.....	38
Tabel 3.16	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	39
Tabel 3.17	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari Tahun 2025.....	41
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	44
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	45
Tabel 3.20	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.....	46
Tabel 3.21	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	47
Tabel 3.22	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan.....	49
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	49
Tabel 3.24	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	50
Tabel 3.25	Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja.....	51
Tabel 3.26	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	51
Tabel 3.27	Realisasi Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.....	4
Gambar 3.1	Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	26
Gambar 3.2	Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2024 dan LHE Tahun 2024.....	27
Gambar 3.3	Rapat Monitoring dan Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025.....	28
Gambar 3.4	Screenshoot Akun Media Sosial Facebook Kecamatan Ranah Pesisir.....	28
Gambar 3.5	Screenshoot Akun Media Sosial Instagram Kecamatan Ranah Pesisir.....	28
Gambar 3.6	LHE AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	29
Gambar 3.7	Tindak Lanjut LHE AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	31
Gambar 3.8	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025.....	32
Gambar 3.9	Laporan Inovasi daerah Tahun 2025.....	37
Gambar 3.10	Laporan Stunting Tahun 2025.....	43
Gambar 3.11	Laporan Monev Tahun 2025.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah dokumen pertanggungjawaban tahunan yang menyajikan ringkasan capaian kinerja, pelaksanaan program dan penggunaan anggaran oleh instansi pemerintah berdasarkan rencana strategis, yang merupakan wujud akuntabilitas atas keberhasilan/kegagalan terhadap target yang telah ditetapkan, mencakup kendala dan perbaikan kedepannya, fungsi utamanya adalah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya aparatur pemerintah. Hal terpenting dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi yang harus diungkapkan secara memadai (disclosure).

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LKjIP.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran terhadap target yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Kinerja Pemerintah Daerah kepada masyarakat dan stakeholder atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang diamanatkan kepada Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berisikan informasi terkait dengan keberhasilan, kegagalan, hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyempurnaan dokumen perencanaan di masa yang akan datang.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan LKj Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 adalah;



- a. Maksud Penyusunan LKj
 1. Memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan OPD Kecamatan Ranah Pesisir.
 2. Menyajikan kinerja OPD Kecamatan secara jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
 3. Menjadi wujud pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian target sasaran kinerja pada tahun 2025
- b. Tujuan Penyusunan LKj
 1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja OPD Kecamatan kepada masyarakat dan stakeholder (eksternal)
 2. Sebagai laporan capaian kinerja yang berhasil diperoleh tahun 2025
 3. Sebagai bahan acuan tingkat pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis OPD Kecamatan tahun 2025
 4. Sebagai sarana evaluasi kinerja bagi kepentingan internal organisasi
 5. Sebagai sarana untuk menilai pencapaian kinerja tahun 2025
 6. Sebagai landasan dasar untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang

1.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, diamanatkan bahwa Kecamatan merupakan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat. Camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah bertujuan untuk mengatur struktur, tugas dan fungsi Perangkat Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan, mengikuti kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Daerah ini secara spesifik menetapkan pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten/kota, yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan, untuk mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, camat mempunyai fungsi sebagai berikut ;

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan desa;
3. Pengkoordinasian penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
5. Pengkoordinasian pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan nagari;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya, camat dibantu oleh ;

1. Sekretariat Kecamatan, yang membawahi 2 (dua) Sub Bagian :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
2. Seksi Pemerintahan
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian
4. Seksi Kesejahteraan Sosial
5. Seksi Pelayanan
6. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
7. Jabatan Fungsional

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI PESISIR SELATAN
NOMOR 40 TAHUN 2017
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN
ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN
FUNGSI, URAIAN TUGAS DAN TATA
KERJA KECAMATAN DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

BAGAN ORGANISASI KECAMATAN RANAH PESISIR



**Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025*

Kecamatan Ranah Pesisir memiliki Sumber Daya Aparatur, dimana jumlah total ASN dan Non ASN per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 22 orang yang terdiri atas :

- PNS sebanyak 12 orang yang terdiri atas 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.
- P3K sebanyak 1 orang, dengan gender laki-laki
- P3K Paruh Waktu sebanyak 6 orang, yang terdiri atas 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan
- Non PNS sebanyak 3 orang yang terdiri atas 3 orang perempuan.

Secara terinci Sumber Daya Aparatur yang dimiliki oleh Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

**Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin**

Tahun	PNS			P3K			P3K Paruh Waktu			Non PNS		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2025	4	8	12	1	-	1	2	4	6	-	3	22
Jumlah	4	8	12	1	-	1	2	4	6	-	3	22

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2025

Sedangkan berdasarkan Jenjang Pendidikan, Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- PNS dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang, jenjang pendidikan S1 sebanyak 6 orang, jenjang pendidikan Diploma-III (D3) sebanyak 1 orang, sedangkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 2 orang,
- P3K dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1 orang,
- P3K Paruh Waktu dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 4 orang, jenjang pendidikan D3 sebanyak 1 orang dan jenjang pendidikan SMA sebanyak 1 orang,
- Non PNS dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 2 orang, jenjang pendidikan Diploma-III sebanyak 1 orang.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan Aparatur pada Kecamatan Ranah Pesisir cukup baik, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2

**Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2025 Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Tahun	PNS				P3K			P3K Paruh Waktu			Non PNS			Jumlah
	S2	S1	DIII	SMA	S1	DIII	SMA	S1	D3	SMA	S1	D3	SMA	
2025	3	6	1	2	-	-	1	4	1	1	2	1	-	22
Jumlah	3	6	1	2	-	-	1	4	1	1	2	1	-	22

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2025

1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama

Kecamatan adalah perangkat daerah bersifat kewilayahan yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, ketentraman dan ketertiban serta pemberdayaan masyarakat di nagari.

Dalam melaksanakan tugasnya, Camat, Sekretaris Camat, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian wajib menerapkan prinsip koordinasi, diantaranya menyusun peraturan desa/nagari, administrasi tata kelola pemerintahan desa, pengelolaan keuangan dan pendayagunaan serta penataan asset, sinkronisasi pembangunan daerah dengan pembangunan desa, penetapan lokasi kawasan pembangunan desa, upaya penurunan angka stunting dan penanggulangan kemiskinan ekstrem, ketentraman dan ketertiban umum, dan lainnya.

PERMASALAHAN UTAMA

a. Identifikasi Permasalahan

Kecamatan Ranah Pesisir melaksanakan tugas meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, ketentraman dan ketertiban serta pemberdayaan masyarakat di nagari.

b. Hambatan/Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan fungsi Kecamatan Ranah Pesisir, adalah sebagai berikut ;

- Terbatasnya anggaran kecamatan dan adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan program, kegiatan dan sub kegiatan tidak dialokasikan di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Ranah Pesisir,
- Kurangnya pemahaman terhadap tugas dan fungsi yang lebih luas oleh ASN, sehingga kurangnya inovasi dan hanya melaksanakan pekerjaan rutinitas saja,
- Sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir masih kurang memadai, kurangnya perangkat komputer dan akses jaringan yang lambat,
- Keterbatasan tenaga terampil/SDM yang kompeten baik di segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung pelayanan umum di kecamatan.

c. Penentuan Isu Strategis

Isu-isu strategis dalam meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat nagari adalah sebagai berikut ;

- Masih belum optimalnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Ranah Pesisir, sehingga dalam pelayanan di kecamatan belum dapat dilaksanakan secara

maksimal dan menyeluruh karena tidak adanya BIMTEK, Diklat dan lainnya,

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum di lingkungan tempat tinggal,
- Masih kurangnya tenaga SDM di Pemberdayaan Masyarakat, sehingga perlunya penambahan jumlah tenaga di bidang Pemberdayaan Pemerintah dengan tujuan dapat melaksanakan peningkatan pemberdayaan di tingkat nagari.

PENINGKATAN SISTEM AKIP DAN PENINGKATAN KINERJA

Untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Ranah Pesisir melaksanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut;

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi APB Nagari secara berkala dengan membentuk tim monitoring dan evaluasi, dengan camat sebagai penanggungjawab langsung untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi, kegiatan ini dilaksanakan persemester setiap tahunnya,
- b. Melakukan koordinasi antar sektor di Kecamatan Ranah Pesisir dengan masyarakat, dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tentang kesadaran hukum dan pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban umum, kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun
- c. Melakukan kegiatan pemberian bantuan makanan bergizi pada anak penderita stunting, dengan merekrut donator dari berbagai pihak seperti BUMN, BUMD dan pengusaha yang ada di kecamatan Ranah Pesisir, kegiatan ini dikoordinasi langsung oleh camat dan dilaksanakan per triwulan dengan nama kegiatan “Bapak Asuh (BA’AS)”.
- d. Melakukan evaluasi kinerja terhadap pencapaian kinerja yang terdapat dalam dokumen perjanjian kinerja setiap bulannya dengan melakukan rapat staf.

1.5. Landasan Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan LKj Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan mengacu kepada :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026;
6. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2025
9. Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025

1.6. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas tentang Kecamatan Ranah Pesisir, maksud dan tujuan, struktur organisasi dan tata kerja, aspek strategis organisasi dan permasalahan utama, landasan hukum dan sistematika penyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja kecamatan Ranah Pesisir

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja

Pada sub bab ini disajikan klasifikasi penilaian dan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan capaian indikator kinerja Kecamatan Ranah Pesisir

3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Pada sub bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

perjanjian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025

3.3 Capaian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan analisa capaian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025

3.4 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini disajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025

BAB IV PENUTUP

Berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, pelaksanaan kegiatan Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan

2.1. Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir

Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Kecamatan Ranah Pesisir.

Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Selanjutnya, Renstra tersebut dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Kecamatan Ranah Pesisir memuat program dan kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan prioritas yang diusulkan pada tahun mendatang.

2.1.1 VISI

- Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 adalah :

**“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT,
DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”**

Penjabaran dan filosofi dari misi tersebut adalah sebagai berikut :

- Sejahtera : Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang

berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan akses pelayanan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar,

- b. Maju : Terwujudnya masa depan ekonomi, social dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang unggul, professional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta memiliki wawasan kedepan,
- c. Bermartabat : Kehidupan berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan ABS-SBK (Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah),
- d. Akuntabel : Memberikan pertanggungjawaban atau menjelaskan kinerja atas tindakan seseorang/badan hokum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban,
- e. Profesional : Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi publik, semakin transparan dan efektifnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

2.1.2 MISI

. Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usah yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 yaitu, mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju dan bermartabat, didukung pemerintahan yang akuntabel dan professional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi tersebut dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang

nyaman dan berkesan.

5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

2.1.3 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau diwujudkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah tujuan yang lebih kongkret atau terperinci yang ingin dicapai oleh Instansi Pemerintah dalam kurun waktu yang lebih singkat dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu (tahunan) secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Ranah Pesisir telah ditetapkan misi, tujuan dan sasaran yang ingin capai oleh Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Hubungan antara misi, tujuan dan sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Misi, Tujuan dan Sasaran Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja Pada Tahun Ke-				
						2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Memperkuat tata kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan	Terwujudnya reformasi birokrasi yang berkinerja tinggi	Indeks Reformasi birokrasi	Terwujudnya pemerintahan kecamatan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	A (85)	A (81)	A (83,0)	A (83,0)	A (83,0)
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	85	85	91	91
			Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	70	73	75	75	75
			Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	Persentase	100	100	75	100	100
				Angka Kemiskinan Ekstrem	Persentase	-	-	0	0	0
				Prevalensi Stunting	Persentase	-	-	7,00	5,00	4,9



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

				(EPPGBM)						
Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis	Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis	indeks kebahagiaan masyarakat	Meningkatnya ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang Diselesaikan	Persentase	80	85	80	86	86

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Pencapaian tujuan dan sasaran di atas sangatlah tergantung pada prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya disektor pelayanan.

Tujuan pengembangan dan pembinaan Kecamatan Ranah Pesisir dalam rangka menciptakan program pembangunan dan pelaksanaan pelayanan masyarakat yang optimal, adalah sebagai berikut;

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat berguna sebagaimana yang diharapkan demi kesejahteraan masyarakat,
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan pembangunan Kecamatan baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan pembangunan,
3. Mendorong peran aktif Pemerintahan Nagari untuk mengajak masyarakat agar lebih giat dalam meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat dan untuk mengurangi angka kemiskinan, dengan menggerakkan perekonomian melalui usaha mikro dan kecil,
4. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (angkatan kerja) dan fasilitas penunjangnya dalam upaya mengurangi angka pengangguran,
5. Sebagai ujung tombak program pemerintah baik dalam bentuk pelaksanaan pembangunan (fisik, sarana dan prasarana) maupun dalam pengentasan angka kemiskinan dan pengangguran,
6. Memberdayakan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih, sehat, tentram dan nyaman.

Sasaran untuk mewujudkan tujuan tersebut diatas, adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai pelayanan yang optimal,
2. Meningkatkan upaya aparatur yang professional dan handal melalui pengembangan SDM (Diklat-Bimtek),
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan,

4. Mengoptimalkan Bumrag sebagai motor penggerak ekonomi utama, bukan hanya sebagai unit usaha pasif dengan memberikan pelatihan/bimtek kepada pengurus Bumrag dan berinovasi dengan potensi produk yang berbasis lokal,
5. Meningkatkan kesadaran generasi muda untuk mengurangi ketergantungan pada lapangan kerja formal dengan pengembangan skill individu/pelatihan kerja,
6. Mendorong masyarakat supaya lebih kreatif dalam memanfaatkan lahan yang ada agar dapat produktif dan berdayaguna dalam peningkatan ekonomi kreatif yang bernilai guna.
7. Memberdayakan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan tentram dengan melakukan pendekatan komprehensif melalui berbagai elemen masyarakat, baik individu maupun lembaga formal (generasi muda karang taruna dan kelompok PKK),

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka ditetapkan strategi yang berisi kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kebijakan, program dan kegiatan Kecamatan Ranah Pesisir pada tahun 2025 dapat dilakukan dengan menetapkan rencana strategis tahun 2025 yang berisikan target kinerja, sasaran dan kegiatan yang dapat dilihat pada pengukuran kinerja Perangkat Daerah.

2.2. Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir

Dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, mengacu pada dokumen Renstra Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025, dokumen Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2025, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Berkinerja Tinggi	1. Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	A(83,0)
		2. Meningkatnya Kualitas	Indeks	Nilai	91

			Pelayanan Publik	Kepuasan Masyarakat (IKM)		
		3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	75
		4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	%	100
				Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0
				Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5,00
2.		5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	86

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Untuk menetapkan target kinerja yang efektif dan terstruktur, perlu menggunakan metode SMART (**S**pesific, **M**easurable, **A**chievable, **R**elevant, and **T**ime-Bound atau spesifik, terukur, dapat dicapai, Relevan dan terkat waktu). Karena metode **SMART** ini merupakan metode yang paling efektif untuk menentukan target dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi target yang ingin dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

1. **Analisis Situasi** : Pahami kondisi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan saat ini, termasuk sumber daya yang ada, tantangan dan peluang.
2. **Penetapan Tujuan** : Tentukan tujuan yang jelas untuk Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang akan membimbing penetapan target.
3. **Tujuan Startegis** : Tetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam jangka panjang.

4. **Indikator Kinerja** : Kembangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian terhadap tujuan.
5. **Target Spesifik** : Tetapkan target spesifik untuk setiap IKU yang telah ditentukan.
6. **Rencana Aksi** : Buat rencana aksi secara terperinci dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut.
7. **Monitoring dan Evaluasi** : Lakukan monitoring secara berkala dan evaluasi pencapaian target, serta lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target capaian selama satu tahun Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formula	2025
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Berkinerja Tinggi	Indeks Reformasi Birokrasi	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat Daerah Kab. Pesisir Selatan	A(83,0)
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Hasil Survey Kepuasan Masyarakat pada aplikasi e-IKM	91
			Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai Hasil Kematangan Inovasi Kecamatan dari aplikasi iga2022.ranahpesisir.kabupaten.pesisir.sselatan	75
			Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	$\frac{\sum \text{nagari yang Memiliki Administrasi baik}}{\sum \text{jumlah nagari}} \times 100$	100%

			Nagari	Angka Kemiskinan Ekstrim	Data penduduk miskin menggunakan data P3KE dan data DTKS sesuai dengan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 050/360/Kpts/BPT-PS/2024 tentang Penetapan Penduduk Miskin dan Rentan Miskin Pensasaran Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024	0%
				Prevalensi Stunting	$\frac{\sum \text{jumlah balita penderita Stunting yang tersisa}}{\sum \text{target tahun yang diukur}}$	5,00%
2.	Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan Yang Aman, Tenang dan Dinamis	Indeks Kebahagiaan Masyarakat	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	$\frac{\sum \text{Konflik yang Diselesaikan}}{\sum \text{Seluruh Konflik yang dilaporkan}} \times 100$	86%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan suatu dokumen kontrak kinerja antara Camat Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan Bupati Pesisir Selatan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Kecamatan Ranah Pesisir. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan. Pada dasarnya Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2025. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2025 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan.

Dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 disusun setelah diterimanya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) pada Tahun

2025, dilakukan mekanisme perubahan anggaran sehingga anggaran yang tidak terserap pada beberapa kegiatan dapat dialihkan dan dimaksimalkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan lain. Pergeseran Anggaran tercantum dalam dokumen Pergeseran Anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A(83,0)
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	5,00%
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas Keamanan	Persentase Konflik yang diselesaikan	86%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari tabel 2.4 di atas, terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja dari 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, yakni sebagai berikut :

1. Nilai AKIP Perangkat Daerah, target dihitung berdasarkan penilaian laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir oleh Tim Penilai Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat, target dihitung berdasarkan penilaian Survey Kepuasan

- Masyarakat (SKM) Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025;
3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan, target dihitung berdasarkan hasil penilaian pada saat pengentrian kriteria inovasi daerah pada aplikasi IGA;
 4. Persentase Nagari yang memiliki Administrasi Baik, target dihitung berdasarkan jumlah nagari yang memiliki administrasi yang baik di bagi dengan jumlah seluruh nagari dikali 100, data didapatkan dari Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Ranah Pesisir berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi persemester;
 5. Angka Kemiskinan Ekstrim, target dihitung berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data P3KE yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor : 050/436/Kpts/BPT-PS/2024 Tentang Penetapan Penduduk Miskin Ekstrim Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2023-2024, data diambil dari data P3KE seluruh Nagari se-Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025;
 6. Prevalensi Stunting (EPPGBM), target dihitung berdasarkan jumlah balita penderita stunting yang tersisa dibagi target persentase tahun yang diukur, data didapat dari Puskesmas Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir;
 7. Persentase konflik yang diselesaikan, target dihitung berdasarkan seluruh konflik yang diselesaikan dibagi dengan seluruh konflik yang dilaporkan, data berasal dari Kepala Seksi Ketentaman dan Ketertiban Umum Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.

**Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Program dan Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025

No.	Program	Anggaran	
		Sebelum	Sesudah
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.977.153.390,00	1.856.288.800,00
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	27.447.700,00	22.597.460,00
3.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	31.621.000,00	31.621.000,00

**Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut, perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan methodology pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2025.

3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini;

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	85% – 100%	Sangat Baik
2.	69% – 84%	Baik
3.	53% – 68%	Cukup
4.	<53%	Kurang Baik

*Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini;

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja
Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
MISI 1 : MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIF DAN TRANSPARAN						
Tujuan 1.1 : Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Berkinerja Tinggi						
1.1.1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	A(83,0)	CC(52,35)	63,07
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	91	91,71	101
	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	75	17	23
	Meningkatnya Pemberdayaan	4. Persentase Nagari yang	%	100	100	100

	Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari		Memiliki Administrasi Baik				
		5.	Angka Kemiskinan Ekstrem	%	0	0	100
		6.	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5,00	4,25	115
MISI 6 : MEWUJUDKAN KONDISI MASYARAKAT YANG AMAN, TENTRAM DAN DINAMIS							
Tujuan 6.1 Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang Aman, Tentram dan Dinamis							
6,1,1	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7.	Persentase Konflik yang Diselesaikan	%	86	85	99
Rata-rata Capaian Indikator 5 Sasaran Strategis : 7 Indikator Kinerja							85,76

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 ini ada 7(tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, yaitu :

1. Nilai AKIP Perangkat Daerah dengan target A(83,0)

Capaian Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah CC(52,35) dengan capaian kinerja sebesar 63,07% dengan predikat **“Cukup (Memadai)”**. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ini memakai nilai evaluasi tahun 2024 dikarenakan Nilai Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 baru bisa diperoleh pada bulan Maret tahun 2026.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 91

Capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2025 adalah 91,71 atau sebesar 101% dengan predikat **“Sangat Baik”**

3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan dengan target 75

Capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 adalah 17 atau sebesar 23% dengan predikat **“Kurang Inovatif”**.

4. Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik dengan target 100%
Capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik di Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025 adalah 100% atau sebesar 100% dengan predikat **“Sangat Baik”**.
 5. Angka Kemiskinan Ekstrem dengan target 0
Capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrem Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025 adalah sebesar 0% atau 100% dengan predikat **“Sangat Baik”**.
 6. Prevalensi Stunting (EPPGBM) dengan target 5,00%
Capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025 adalah sebesar 4,25% atau sebesar 115% dengan predikat **“Sangat Baik”**. Capaian indikator kinerja Prevalensi stunting (EPPGBM) ini adalah menggunakan capaian negatif yang maksudnya adalah semakin rendah realisasi dari target yang ditetapkan maka akan semakin tinggi capaiannya.
 7. Persentase Konflik yang diselesaikan dengan target 86%
Capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025 adalah sebesar 85% atau 99% dengan predikat **“Sangat Baik”**.
- Capaian rata-rata ke 7 (tujuh) indikator kinerja tersebut diatas adalah sebesar 85,76% dengan predikat **“Baik”**.

3.3. Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada tabel 3.2 diatas, selanjutnya pada sub bab ini disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja pensasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

SASARAN STRATEGIS 1

TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN BERKINERJA

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Pemerintahan Yang Akuntabel dan Berkinerja terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai AKIP Perangkat Daerah.

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan Yang Akuntabel dan Berkinerja
Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	A(83,0)	CC(52,35)	63,07%
Rata-rata Capaian (%)						63,07%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan masih menggunakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 dikarenakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 belum tersedia. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKJ) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025
Dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	BB (80)	A (83,0)	A (83,0)	A (82,35)	A (82,39)	CC (52,35)	103%	99,26%	63,07%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.4 diatas menggambarkan bahwa penurunan nilai Evaluasi LKj Kecamatan Ranah Pesisir pada komponen perencanaan kinerja tahun 2023-2025 adalah pada tahun terakhir, yakni tahun 2025. Evaluasi LKj Kecamatan Ranah Pesisir ini mengalami penurunan yaitu dari 82,39 pada tahun 2023 menjadi 52,35 pada tahun 2024.

c. Membandingkan Realisasi Indikator Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target
Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2021-2026	Capaian (%)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Nilai AKIP Perangkat daerah	CC(52,35)	A(83,0)	63,07%	Akan ditingkatkan lagi(sama atau lebih 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Provinsi dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan provinsi dan nasional tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

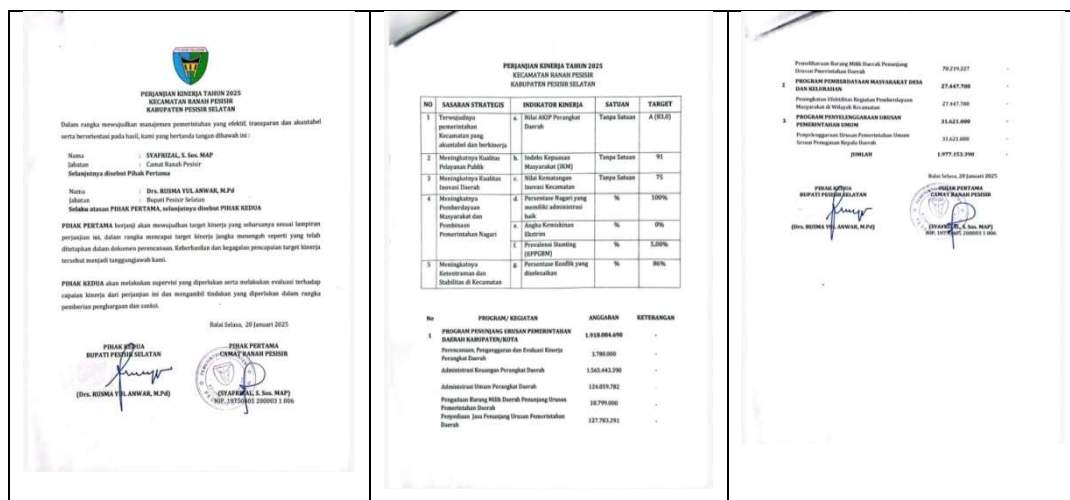
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas;

- Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama;
- Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kinerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja (PK)
- Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu Rencana Aksi (Renaksi), dan
- Perencanaan Anggaran, yaitu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), semua dokumen perencanaan kinerja ini sudah disusun dan diupload pada website Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yaitu,

<https://ranahpesisirkec.pesisirselatankab.go.id/>



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang stabil, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, serta yang berorientasi pada hasil	1. Nilai ADP Penghasil Daerah	Tanpa Satuan	4 (10,0)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	91
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3. Nilai Kemampuan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	71
4	Meningkatnya Peningkatan dan Penguatan Pemerintahan	4. Persentase Ragu yang memiliki administrasi baik	%	100%
5	Meningkatnya Keteraturan dan Stabilitas di Kecamatan	5. Angka Kemiskinan Absolut	%	0%
		6. Persentase Stunting (EPFGR)	%	1,00%
		7. Persentase Keadilan yang diwujudkan	%	80%

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG BIDANG PEMERINTAHAN	5.918.894.690	-
	SARANA KAWINTEN BUKIT	1.780.000	-
	Perencanaan, Pengembangan dan Evaluasi Kinerja Penghasil Daerah	1.501.443.290	-
	Administrasi Keuangan Penghasil Daerah	124.839.782	-
	Administrasi Umum Penghasil Daerah	38.799.000	-
	Pengelolaan Barang Milik Daerah Persempungan Urusan Pemerintahan Daerah	127.763.291	-

Gambar 3.1 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2. Pengukuran Kinerja

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sudah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis operasional organisasi. Pimpinan pada setiap level jabatan telah terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker) untuk mengukur dan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja bawahannya. Pengukuran kinerja belum dimanfaatkan dalam pemberian **Reward** dan **Punishment**. Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan belum memberikan **Reward** dan **Punishment** terhadap capaian kinerja bawahan, oleh karena itu terdapat beberapa kendala atau permasalahan dalam pengukuran kinerja di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan terkait

pencapaian target indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir yang terdapat pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024, antara lain sebagai berikut :

- a. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai pada masing-masing bidang indikator kinerja di Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir karena kurangnya inovasi dan budaya kinerja sumber daya manusia yang hanya terfokus pada tugas rutinitas saja.
- b. Masih adanya aparatur yang nyaman dengan pola kerja lama dan enggan beralih ke manajemen berbasis kinerja
- c. Kurangnya informasi yang akurat dan waktu yang tidak memadai dikarenakan rangkap jabatan, oleh karena itu tidak adanya bukti dukung yang dilampirkan pada dokumen Laporan Kinerja Tahun 2024.

3. Pelaporan Kinerja

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sudah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mana terlebih dahulu dilakukan asistensi penyusunan laporan kinerja pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah laporan kinerja disusun yang sesuai dengan sistematika penyusunan laporan kinerja, kemudian disampaikan ke Bagian Organisasi sebagai bagian dalam penyusunan laporan kinerja Pemerintah Daerah, selanjutnya laporan kinerja direviu oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 3.2 Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2024 dan LHE Tahun 2024

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan pemantuan capaian kinerja melalui rapat-rapat monitoring dan evaluasi. Dokumentasi pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.3 Rapat Monitoring dan Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Semua pelaksanaan kegiatan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2024, dipublikasikan melalui media sosial yang dimiliki oleh Kecamatan Ranah Pesisir, sesuai gambar berikut :

1. Facebook :



Gambar 3.4 Screenshoot Akun Media Sosial Facebook Kecamatan Ranah Pesisir

2. Instagram



Gambar 3.5 Screenshoot Akun Media Sosial Instagram Kecamatan Ranah Pesisir

Kecamatan Ranah Pesisir memanfaatkan semua media sosial dan website yang ada dalam mempublikasikan kegiatan tahun 2025

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (83,0)	CC (52,35)	63,07	1.960.000,00	1.920.000,00	97,96	-5,53%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi}}{\text{Jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar -5,53%.

Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar A(83,0), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah sebesar CC(52,35) dengan capaian kinerja sebesar 63,07%. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 30,04% atau (-30,04%) apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar A(82,39).

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN RANAH PESISIR TAHUN 2024						
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria 2023	Bobot 2023	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023	Komponen/Sub Komponen/Kriteria 2024	Bobot 2024	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2024
1	Perencanaan Kinerja	30,00	25,03	Perencanaan Kinerja	30,00	18,54
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,41	Pengukuran Kinerja	30,00	10,66
3	Pelaporan Kinerja	15,00	15,00	Pelaporan Kinerja	15,00	12,03
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,13	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	11,12
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100,00	85,57		100,00	52,35
			A			CC

Gambar 3.6 LHE AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

Terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perangkat Daerah (OPD) direkomendasikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

- Melakukan harmonisasi Renstra Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026

- b. Melakukan publikasi dokumen perencanaan kinerja (Renja, RKT, IKU, PK)
- c. Melengkapi Renstra dengan ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja Tujuan)
- d. Memberikan pemahaman kepada setiap pegawai, agar peduli dan berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Menetapkan SOP pengukuran dan pengumpulan data kinerja agar mekanisme data kinerja dapat diandalkan
- b. Melakukan peningkatan capaian kinerja tahun berjalan terhadap sebagian sasaran
- c. Melakukan penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan sebagai dasar pengukuran kinerja
- d. Memberikan pemahaman kepada setiap pegawai agar peduli atas hasil pengukuran kinerja secara keseluruhan.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Melakukan penginformasian analisis dan evaluasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/regional/provinsi/kabupaten/kota (Benchmark Kinerja) secara keseluruhan atas pencapaian kinerja pada dokumen laporan kinerja
- b. Agar penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.
- c. Agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja sepenuhnya mempengaruhi perubahan budaya kerja organisasi yang lebih baik.
- d. Agar menyajikan SOP Pemantauan Capaian Kinerja Internal atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dan SK Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- e. Menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pemantauan capaian kinerja internal.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Memanfaatkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja PD untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja yang lebih baik kedepannya, sehingga memberikan dampak efektifitas dan efisiensi kinerja dengan menindaklanjuti rekomendasi LHE AKIP.
- b. Melakukan Pemantauan Capaian Kinerja Internal dengan membuat laporan monev yang menyajikan informasi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - Target kinerja;
 - Realisasi kinerja;
 - Faktor pendorong;
 - Faktor hambatan; dan
 - Rekomendasi (saran perbaikan)

Dari rekomendasi atas evaluasi laporan kinerja tersebut sudah ditindaklanjuti dengan membuat matriks tindak lanjut seperti tampilan berikut :

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024							
NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI	TARGET	WAKTU PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES	KOORDINATOR
1	Perencanaan Kinerja						
a.	Agar Renstra Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 dilakukan Racionalisasi dokumen perencanaan kinerja (Renja, RKT, RKU, PK) dipublikasikan	Melakukan Racionalisasi terhadap dokumen Renstra kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 dan mempublikasikan Renja, RKT, RKU dan PK.	1 (satu) dokumen	1 (satu) tahun	Camat Ranah Pesisir	Dalam Proses	Sekretaris Kecamatan Ranah Pesisir
b.	Agar tujuan dalam Renstra diliputi dengan ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja Utama) serta target kinerja yang memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound)	Melengkapi dokumen Renstra sesuai hasil revisi.	1 (satu) dokumen	1 (satu) tahun	Camat Ranah Pesisir	Dalam Proses	Sekretaris Kecamatan Ranah Pesisir
3	Agar setiap pegawai memahami dan peduli, serta berkesinambungan mencapai kinerja yang telah direncanakan	Melibatkan seluruh pegawai dalam perencanaan dan melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai	4 (empat) kali rapat dalam setahun	Tri wulan I sampai dengan Tri wulan IV	Camat Ranah Pesisir	Telah dilaksanakan	Sekretaris Kecamatan Ranah Pesisir
2	Pengukuran Kinerja						
a.	Agar membuat pengumpulan data kinerja ditetapkan, sehingga mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja dapat dilakukan.	Membuat SOP dan pengumpulan data kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja	1 (satu) dokumen	1 (satu) tahun	Camat Ranah Pesisir	Dalam proses	Sekretaris Kecamatan Ranah Pesisir
b.	Agar pengukuran kinerja	Mengadakan rapat staf	4 (empat)	1 (satu)	Camat Ranah Pesisir	Telah	Sekretaris

Gambar 3.7 Tindak Lanjut LHE AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan terdiri dari :

- a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja, terdiri dari sub kegiatan :
 - Evaluasi Kinerja Perangkat daerah

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2025 adalah sebesar Rp1.920.000,00 atau sebesar 98% dari total anggaran sebesar Rp1.960.000,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 2%.

SASARAN STRATEGIS 2
MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025
Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	91	91,71	101%
Rata-rata Capaian (%)						101%

*Sumber : Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

Dari tabel 3.7 diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 adalah 91,71 dari target 91 atau tingkat capaiannya mencapai 101%.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan hasil survey kepuasan masyarakat mengenai pelayanan publik pada unit penyelenggaraan layanan publik di lingkungan Kecamatan Ranah Pesisir. Dimana tujuan dari survey ini adalah untuk mengukur kualitas pelayanan publik dan sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan tindaklanjut untuk peningkatan pelayanan publik

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)											
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025											
22 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan											
No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Penyerahan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sampas
1.	Pelayanan BPJS	67	88,55	92,16	97,39	91,04	94,03	90,67	91,42	93,28	88,43
2.	Surat Keterangan	63	88,29	88,99	94,44	92,88	91,67	89,68	94,05	88,10	88,51
3.	Dispensasi Nikah	32	93,75	92,97	96,88	90,63	92,19	89,84	92,19	95,31	89,06
Rerata IKM Per Unsur			90,53	91,37	96,24	91,51	92,63	90,06	92,55	92,23	88,00
IKM Unit Layanan			91,71								
Mutu Unit Layanan			A								

Gambar 3.8 Laporan Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025
dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	85	91	90	90,57	91,71	106%	107%	101%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.8 diatas dapat dilihat bahwa realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,14% dari 90,57 pada tahun 2024 menjadi 91,71 pada tahun 2025.

c. Membandingkan Realisasi Indikator Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target
Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91,71	91	100,9	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025, dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	91	91,71	101%	Kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat dikarenakan sarana dan prasarana yang belum lengkap sehingga nilai unsur pelayanan belum tercapai	Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan seperti menyediakan spanduk standar pelayanan dan ruangan bermain anak
							Kurangnya pemahaman aparatur tentang standar pelayanan	Memberikan pelatihan/bimtek tentang standar pelayanan

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisi atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi atas sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 11
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,71	101%	103.246.063	99.110.856	95,99%	4,75%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi}}{\text{Jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 4,75%.

Upaya peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun berikutnya adalah :

1. Menyediakan spanduk pelayanan
2. Menyediakan ruang bermain anak
3. Memberikan pelatihan secara mandiri kepada aparatur pelayanan kecamatan dan nagari.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan terdiri dari :

- a. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan yang terdiri atas :
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Realisasi program dan kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp99.110.856,00 atau sebesar 95,99% dari total anggaran sebesar Rp103.246.063,00 sehingga ada efisiensi sebesar 4,01%

SASARAN STRATEGIS 3 MENINGKATNYA KUALITAS INOVASI DAERAH

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini :

Tabel 3.12
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	75	17	23%
Rata-rata Capaian (%)						23%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.12 diatas, dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 adalah 17 dari target sebesar 75 atau tingkat capaiannya adalah 23%. Inovasi yang divalidasi dan disetujui (**approve**) serta dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri yaitu “Pemanfaatan Lahan Tidur dengan Membudidayakan Tahaman Melon”, dengan predikat **kurang Inovatif** karena terkendala kurangnya pemahaman aparatur yang terikat perjanjian dengan dokumen perjanjian kinerja inovasi, sehingga tidak tersedia eviden-eviden yang harus diinput pada aplikasi IGA (Innovative Government Award).

Inovasi ini sudah diimplementasikan sejak tahun 2023 yang merupakan upaya produktif dengan memanfaatkan lahan tidur/sawah tadah hujan menjadi area pertanian yang menghasilkan. Metode ini berfokus pada teknologi modern, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggunakan varietas unggul mendapatkan hasil maksimal.

[illegible]

Gambar :3.9 Laporan Inovasi Daerah Tahun 2025

b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja Nilia Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini :

Tabel 3.13
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025
Dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	85	75	75	85	0	17	100%	0	23%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

dari tabel 3.13 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 17% dari 0% pada tahun 2024 menjadi 17% pada tahun 2025.

c. **Membandingkan Realisasi Indikator Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target
Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	17	75	23%	Akan tercapai (sama dengan atau lebih 100%)

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target standar provinsi dan nasional tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut ini :

Tabel 3.15
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Nilai	75	17	23%	Kurangnya SDM yang kompeten terkait tupoksi inovasi pada dokumen perjanjian kinerja	Menugaskan 1 (satu) orang ASN sebagai petugas pengelola inovasi

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3. 16
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75	17	23%	22.597.460	22.539.00	99,7%	0,2%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi}}{\text{Jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,2%.

Upaya peningkatan Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun berikutnya adalah :

1. Menugaskan 1 (satu) orang ASN sebagai pengelola inovasi sesuai dengan yang telah diperjanjikan pada dokumen perjanjian kinerja
2. Melakukan evaluasi komitmen terhadap kinerja inovator
3. Keberlanjutan inovasi

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan kegiatan terdiri atas ;
 - a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Realisasi program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp22.539.000,00 atau 99,7% dari jumlah anggaran sebesar Rp22.597.460,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,3%.

Pada Cascading Kecamatan Ranah Pesisir, inovasi masuk kedalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Ini adalah upaya sistematis kecamatan untuk memfasilitasi, mengkoordinasi pembinaan dan pengawasan terhadap program pemberdayaan di tingkat nagari dalam menciptakan hal-hal baru guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan nagari, yang diturunkan langsung dari sasaran strategis kecamatan ke program, kegiatan dan sub kegiatan di tingkat seksi.

Oleh karna itu, Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 tidak mengalokasikan anggaran secara langsung (**tidak eksplisit**) untuk mendukung Inovasi Kecamatan dengan label “**Inovasi**” karena inovasi tidak memiliki pos anggaran mandiri, tapi dialokasikan dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan yang menunjang kegiatan Inovasi namun menciptakan kapasitas dan budaya yang memungkinkan munculnya inovasi.

Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal. Program ini mencakup pelatihan, bantuan ekonomi dan kesehatan serta infrastruktur didukung oleh kader pendamping untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan partisipasi aktif. Salah satu programnya yakni peningkatan ekonomi masyarakat dan penguatan kelembagaan. PKK adalah salah satu motor penggerak dalam pemberdayaan masyarakat dan berperan mendekatkan program pemerintah langsung ke tingkat keluarga melalui 10 program pokok PKK. Oleh karenanya, alokasi anggaran program pemberdayaan desa dan kelurahan hanya ada sub kegiatan PKK, yang mendukung dan memungkinkan munculnya inovasi.

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari dengan Indikator Kinerja :

- 1. Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik**
- 2. Angka Kemiskinan Ekstrim**
- 3. Prevalensi Stunting (EPPGBM)**

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik
2. Angka Kemiskinan Ekstrim
3. Prevalensi Stunting (EPPGBM)

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut dibawah ini :

Tabel 3.17
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan
Pemerintahan Nagari Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	%	100	100	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5,00	4,25	115%
Rata-rata Capaian (%)						105%

**Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026*

dari tabel 3.17 diatas dapat dijelaskan bahwa ;

1. Realisasi capaian indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik mencapai 100% dari target sebesar 100% atau tingkat capaiannya sebesar 100%. Pengelolaan keuangan nagari adalah keseluruhan kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban administrasi nagari.

Penyelenggaraan kewenangan nagari berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala nagari yang didanai oleh APBNagari, selain itu juga dapat didanai

oleh anggaran pendapatan belanja negara dan anggaran pendapatan belanja daerah.

Penyelenggaraan kewenangan nagari yang ditugaskan oleh pemerintah didanai oleh anggaran pendapatan belanja negara, yang dialokasi melalui anggaran Kementerian/Lembaga dan disalurkan melalui satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota. Penyelenggaraan kewenangan nagari yang ditugaskan oleh pemerintah daerah didanai oleh anggaran pendapatan belanja daerah.

Seluruh pendapatan nagari diterima dan disalurkan melalui rekening kas Nagari dan penggunaannya ditetapkan oleh APB Nagari. Pencairan dana dalam rekening kas Nagari ditandatangani oleh Wali Nagari/Kepala Nagari dan Bendahara Nagari. Pengelolaan keuangan nagari, meliputi ;

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan, dan
5. Pertanggungjawaban

Wali Nagari adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan nagari. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan keuangan nagari, Wali Nagari menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat nagari.

Pengelolaan keuangan nagari dilaksanakan dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Pengalokasian bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pemerintah mengalokasikan dana nagari dalam anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahun anggaran yang diperuntukkan bagi nagari yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota. Ketentuan mengenai pengalokasian dana nagari diatur tersendiri dalam peraturan pemerintah.

Suatu nagari bisa dikatakan pengelolaan keuangannya baik apabila realisasinya mencapai diatas 90%. Hal tersebut dapat diketahui pada realisasi anggaran per nagari yang dapat dilihat melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) yang ada di nagari.

2. Realisasi capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim mencapai 0% dari target 0% atau tingkat capaiannya mencapai 100%.

Angka Kemiskinan Ekstrim merupakan penilaian terhadap hasil verifikasi dan validasi data 2.170 KK penduduk miskin ekstrim yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Peisir Selatan Nomor : 050/436/Kpts?BPT-PS/2023 Tentang Penetapan Data Penduduk Miskin Ekstrim Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2023-2024. Sedangkan untuk data miskin dan rentan miskin ditetapkan melalui Keputusan Bupati Peisir Selatan Nomor : 050/360/Kpts/BPT-PS/2024 Tentang Penetapan Data Penduduk Miskin dan Rentan Miskin Pensasaran Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

3. Realisasi capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) mencapai 4,25% dari target 5,00% atau tingkat capaiannya mencapai 115%. Capaian indikator kinerja ini menggunakan capaian negatif yang artinya makin rendah realisasi maka capaian akan semakin tinggi.

Persentase Stunting merupakan jumlah anak penderita stunting yang tersisa pada periode akhir diukur dibagi dengan persentase target. Data ini didapat dari Laporan Puskesmas Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025. Sebagaimana diketahui bahwa periode pengukuran badan pada anak penderita stunting ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu bulan Pebruari dan bulan Agustus 2025.

Periode Pebruari 2025						Periode Agustus 2025					
No	Desa/keurahan	Stunting	BB Tidak Naik	Balita Tidak Naik Dengan BB/U Berat Badan Normal	Gizi Buruk			Stunting	BB Tidak Naik	Balita Tidak Naik Dengan BB/U Berat Badan Normal	Gizi Buruk
1.	SUNGAI TUNU	23	108	91	3	1.	SUNGAI TUNU	15	82	72	3
2.	PALANGAI	6	38	35	3	2.	PALANGAI	1	37	33	0
3.	SUNGAI TUNU BARAT	27	123	114	1	3.	SUNGAI TUNU BARAT	8	76	61	1
4.	SUNGAI TUNU UTARA	18	78	69	0	4.	SUNGAI TUNU UTARA	8	73	68	0
5.	NIUR MELAMBAI PELANGAI	24	120	106	1	5.	NIUR MELAMBAI PELANGAI	24	109	97	4
6.	PELANGAI KACIK	13	63	51	0	6.	PELANGAI KACIK	5	59	51	1
7.	PELANGAI GADANG	9	39	36	1	7.	PELANGAI GADANG	9	28	25	1
8.	KOTO VIII PELANGAI	6	43	40	8	8.	KOTO VIII PELANGAI	13	68	56	3
9.	PASI PELANGAI	2	47	42	0	9.	PASI PELANGAI	0	42	38	0
10.	SUNGAI LIKU PELANGAI	4	78	74	2	10.	SUNGAI LIKU PELANGAI	2	48	46	0
JUMLAH		132	737	658	19	JUMLAH		85	622	547	13

Gambar 3.10 : Laporan Stunting Tahun 2025

b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan indikator kinerja Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik, Angka Kemiskinan Ekstrim dan Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini :

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025
dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	%	100	75	100	100	100	100	100	133%	100%
2	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	-	0	0	-	0	0	-	100	100
3	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	-	7,00	5,00	-	5,18	4,25	-	126	115

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

dari tabel 3.18 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik Tahun 2025 sama dengan tahun 2024 yaitu 100%
2. Realisasi Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 sama dengan tahun 2024 yaitu 0% dengan capaian 100%
3. Realisasi Prevalensi Stunting (EPPGBM) Tahun 2025 yaitu 4,25% dari target 5,00% dengan capaian 115%, sedangkan tahun 2024 terealisasi sebesar 5,18% dari target sebesar 7,00% dengan capaian sebesar 126%. Dapat lihat pada tabel diatas bahwa realisasi dari setiap tahunnya anak penderita stunting di Kecamatan Ranah Pesisir semakin menurun, yaitu pada tahun 2024 sebesar 5,18% dan tahun 2025 turun menjadi 4,25%.

c. Membandingkan Realisasi Indikator Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik, Angka Kemiskinan Ekstrim dan Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut ini

Tabel 3.19
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target
Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2021-2026	Capaian (%)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	100	100	100%	Akan tercapai (sama dengan atau lebih 100%)
2	Angka Kemiskinan Ekstrim	0	0	100%	Akan tercapai (sama dengan atau lebih 100%)
3	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	4,25	4,9	115%	Akan tercapai (sama dengan atau lebih 100%)

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik, Angka Kemiskinan Ekstrim dan Prevalensi Stunting Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan standar provinsi/nasional adalah tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

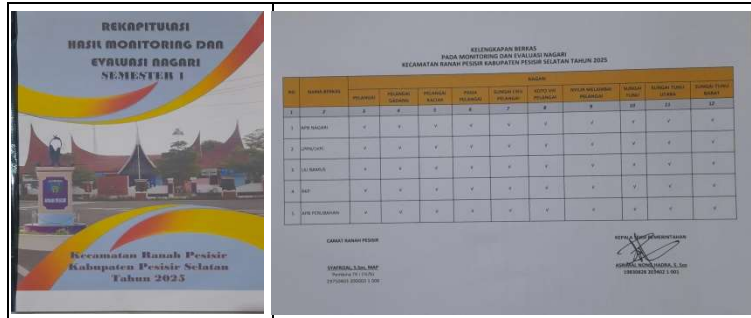
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik, Angka Kemiskinan Ekstrim dan Prevalensi Stunting (EPPGBM) dapat dilihat pada tabel 3.20 berikut ini :

Tabel 3.20
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	%	100	100	100%	Tersusunnya RPJMNag, APBNag, dan RKPNag	Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap ketaatan administrasi
								Melakukan pendampingan terhadap penyusunan APBNag dan pertanggungjawabannya
		Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100%	Penggunaan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim	Fokus pada pengurangan beban pengeluaran masyarakat melalui program bantuan sosial dan subsidi agar beban ekonomi rumah tangga miskin berkurang
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5,00	4,25	115%	Penguatan peran aktif posyandu dan kader dalam memantau perkembangan anak dan memberikan edukasi gizi secara berkala	Memantau perkembangan anak penderita stunting secara berkala
								Memberikan bantuan makanan bergizi bagi keluarga dengan anak penderita stunting dengan

								program "Bapak Asuh"
--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026



Gambar 3.11 : Laporan Monev Tahun 2025

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik, Angka Kemiskinan Ekstrem dan Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir dapat dilihat pada tabel 3.21 berikut :

Tabel 3.21
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	100	100	100%	22.597.460	22.539.00	99,7%	0,4%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0	0	100%				
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	5,00	4,25	115%				

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi}}{\text{Jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,4%.

Berdasarkan Permen Nomor 16 Tahun 2025, dana desa diprioritaskan untuk penanganan kemiskinan ekstrim, ketahanan pangan dan layanan kesehatan dasar (stunting). Oleh karena itu percepatan pengentasan kemiskinan bertumpu pada nagari karena data menunjukkan fokus padat karya.sesuai dengan tugas dan fungsi kecamatan bahwa peran Kecamatan dalam 3 (tiga) indikator kinerja diatas adalah mengkoordinasi program pemerintah salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan kegiatan terdiri atas;
 - a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 - Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Realisasi program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja dengan sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp22.539.000,00 atau 99,7% dari jumlah anggaran sebesar Rp22.597.460,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,3%.

SASARAN STRATEGIS 5

MENINGKATNYA KETENTRAMAN DAN STABILITAS DI KECAMATAN

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Persentase Konflik Yang Diselesaikan.

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut ini :

Tabel 3.22
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas
Di Kecamatan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik Yang diselesaikan	%	86	85	99%
Rata-rata Capaian (%)						99%

**Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026*

Dari tabel 3.22 diatas, dapat dilihat realisasi capaian Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 adalah 85 dari target sebesar 86 atau tingkat capaiannya adalah 99%.

b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut ini :

Tabel 3.23
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025
dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	%	85	80	86	90	85	85	106%	106%	99%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

dari tabel 3.23 diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 sama dengan tahun 2024 yaitu 85%.

c. Membandingkan Realisasi Indikator Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel 3.24 berikut ini

Tabel 3.24
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target
Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2021-2026	Capaian (%)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	85	86	99%	Akan tercapai (sama dengan atau lebih 100%)

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target standar provinsi dan nasional tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.25 berikut ini :

Tabel 3.25
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	%	86	85	99%	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan	Memberikan pemahaman dan pelatihan tentang kesadaran hukum
							Peningkatan peran serta Masyarakat dalam menjaga ketentraman dan stabilitas lingkungan	Memperkuat peran poskamling dan mengajak pemangku adat untuk mencegah penyakit masyarakat

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3. 26
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di kecamatan	Persentase Konflik Yang diselesaikan	86	85	99%	31.621.000	31.620.000	99,7%	1,2%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi}}{\text{Jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1,2%.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

dengan kegiatan terdiri atas;

b. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Realisasi program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp31.620.000,00 atau 99,9% dari jumlah anggaran sebesar Rp31.621.000,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,1%.

3.4. Realisasi Anggaran

Anggaran dan realisasi anggaran pendapatan belanja daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 untuk melaksanakan 3 (tiga) Program, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27
Realisasi Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terwujudnya Pemerintahan Yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai SAKIP pada Komponen Pelaporan Kinerja	A(83,0)	CC(52,35)	63,07	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.885.719.690	1.802.070.340	1.774.404.335	98,5	
						Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.960.000	1.960.000	1.920.000	97,96	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.582.890.390	1.498.640.800	1.483.085.459	98,96	
						Administrasi	90.779.582	90.779.582	90.008.343	99,2	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

						Umum Perangkat Daerah					
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.439.000	5.439.000	0	0	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,71	101	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	126.431.491	126.431.491	121.005.708	95,7	
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	78.219.227	78.819.467	78.384.825	99,4	
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi baik	100%	100%	100%	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	23.197.700	23.197.700	22.539.000	97,2	
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0%	0%	100%	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	23.197.700	23.197.700	22.539.000	97,2	
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	5,00%	4,25%	115%		-	-	-	-	
4	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75	17	23						
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	86%	85%	99%	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	31.621.000	31.621.000	31.620.000	99,99	
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	31.621.000	31.621.000	31.620.000	99,99	
Jumlah							1.940.538.390	1.856.288.800	1.828.564.334	98,5	

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

dari tabel 3.27 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Flafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 untuk menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.856.288.800,00 dan terealisasi sebesar Rp1.828.564.334,00 atau 98,5%
2. Sisa anggaran sebesar Rp27.724.466,00 atau 1,5% mencerminkan bahwa akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan



BAB IV

PENUTUP

4. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada BAB III, capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian sasaran dari 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan, rata-rata nilai capaian indikator kinerja adalah 85,76% dengan kategori **“BAIK”**. Dengan nilai tertinggi adalah 105% yaitu pada sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari
2. Capaian indikator kinerja jika dilihat dari realisasi 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ;
 - a. Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target **A(83,0)**, capaian indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah **CC(52,35)** atau sebesar **63,07%** dengan prediket **“Cukup”**. Nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ini memakai nilai evaluasi Tahun 2024, dikarenakan nilai AKIP Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025, sehingga baru bisa diperoleh pada bulan Maret 2026
 - b. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir dengan target **91**, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah **91,71** atau sebesar **101%**, dengan prediket **“Sangat Baik”**.
 - c. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan target 75, capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2025 adalah **17** atau sebesar **23%** dengan prediket **“Kurang Inovatif”**.
 - d. Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan target **100%**, dan capaian indikator kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik adalah **100%** atau sebesar **100%** dengan prediket **“Sangat Baik”**

- e. Indikator Kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir selatan Tahun 2025 dengan target **0**. Capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir selatan Tahun 2025 adalah **0** atau sebesar **100%** dengan prediket **“Sangat Baik”**.
- f. Indikator Kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan target adalah **5,00%**. Capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah **4,25%** atau sebesar **115%** dengan prediket **Sangat Baik**.
- g. Indikator Kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan target **86%**. Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah **85%** atau sebesar **99%** dengan prediket **“Sangat Baik”**.

Capaian rata-rata ke 7 (tujuh) indikator kinerja tersebut adalah **85,76%** dengan prediket **“Baik”**.

3. Capaian realisasi anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Anggaran Belanja Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dialokasikan sebesar **Rp1.856.288.800,00** dan terealisasi sebesar **Rp1.828.564.334,00** atau sebesar **98,51%**

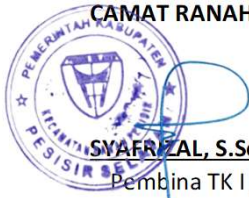
4. 2. **Saran**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya antara lain :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi di Internal Kecamatan Ranah Pesisir yang melibatkan seluruh Pejabat Struktural di Kecamatan Ranah Pesisir secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah.
2. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi seluruh Pegawai Kecamatan Ranah Pesisir dalam meningkatkan kompetensi agar pegawai lebih cepat merespon kebutuhan masyarakat.

**KONFLIK YANG DAPAT DISELESAIKAN
KECAMATAN RANAH PESISIR TAHUN 2025**

No	Nagari	Jenis Konflik/Permasalahan	Kondisi		Keterangan
			Terselesaikan	Tidak Terselesaikan	
1	2	3	4	5	6
1	Pelangai	a. Masyarakat Membuang Sampah disepanjang aliran sungai batang pelangai	-	√	Karena tempat pembuangan akhir sampah tidak tersedia
		b. Masih adanya PSK di Hotel Balai Selasa Indah	-	√	Belum adanya tindakan hukum, sehingga tidak ada efek jera bagi pelaku
2	Pasia Pelangai	c. ODGJ	√	-	-
		d. Penertiban Café Intan	√	-	-
3	Sungai Liku Pelangai	e. Terjadinya Sengketa Lahan/Tanah	√	-	-
4	Sungai Tunu	f. ODGJ	√	-	-
5	Sungai Tunu Barat	g. ODGJ	√	-	-


CAMAT RANAH PESISIR
SYAFRIZAL, S.Sos, MAP
 Pembina TK I (IV/b)
 19750403 200003 1 006

Balai Selasa, 7 Januari 2026
 Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum


ALKISMANTO, S.IP
 NIP. 19710405 200906 1 005

**DATA STUNTING KECAMATAN RANAH PESISIR
PER OKTOBER 2025**

		Stunting	BB Tidak Naik	Balita Tidak Naik Dengan BB/U Berat Badan Normal	Gizi Buruk
1.	SUNGAI TUNU	15	82	72	3
2.	PALANGAI	1	37	33	0
3.	SUNGAI TUNU BARAT	8	76	61	1
4.	SUNGAI TUNU UTARA	8	73	68	0
5.	NIUR MELAMBAI PELANGAI	24	109	97	4
6.	PELANGAI KACIK	5	59	51	1
7.	PELANGAI GADANG	9	28	25	1
8.	KOTO VIII PELANGAI	13	68	56	3
9.	PASI PELANGAI	0	42	38	0
10.	SUNGAI LIKU PELANGAI	2	48	46	0
	JUMLAH	85	622	547	13



Balai Selasa, 7 Januari 2026
CAMAT RANAH PESISIR

SYAFRIZAL, S. Sos
NIP. 19750403 200003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

SEKRETARIAT DAERAH

Jln. H. Agus Salim Nomor 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat 25611

Telepon : (0756) 21313 Faksimile (0756) 22293

Laman <https://setda.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el setda@pesisirselatankab.go.id

Pesisir Selatan, 24 Desember 2025

Nomor : 500.10.30.1/45/Bapedalitbang/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penyampaian Hasil Pelaporan Inovasi Daerah Tahun 2025**

Yth : 1. Kepala Perangkat Daerah
2. Direktur RSUD M. Zein Painan
3. Direktur RSUD Pratama Tapan
4. Kepala UPT Puskesmas
se Kabupaten Pesisir Selatan
di
Tempat

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 400.10.11-6097 Tahun 2025 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2025 pada tanggal 9 Desember 2025, Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah **56,75** dengan Predikat **KABUPATEN INOVATIF**. Berdasarkan hal tersebut, dapat diinformasikan bahwa Kabupaten Pesisir Selatan telah melaporkan inovasi sebanyak 95 Inovasi yang berasal dari Perangkat Daerah, RSUD dan UPT Puskesmas. Selanjutnya, inovasi daerah yang dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri melalui *Innovative Government Award (IGA)* adalah sebanyak 32 Inovasi (rincian terlampir).

Berkenaan dengan hal di atas, hasil pelaporan Inovasi Daerah tahun 2025 agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi Perangkat Daerah, RSUD dan UPT Puskesmas sesuai dengan **Perjanjian Kinerja**.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN,



ZAINAL ARIFIN, SKM, M.KES

Lampiran Surat Bupati Pesisir Selatan
 Nomor : 500.10.30.1/45/Bapedalitbang/2025
 Tanggal : 24 Desember 2025

**PENGUMUMAN HASIL EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PENILAIAN IID KABUPATEN PESISIR SELATAN
 MELALUI INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD (IGA) TAHUN 2025**

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
A. Perangkat Daerah Kabupaten Dan RSUD						
1.	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	SISTIM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH (SIMPADEH)	Inovasi pelayanan publik	99.00	Terkirim	13.01-148159-2024
2.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	Berdayakan Bank Sampah Menuju Zero Waste	Inovasi pelayanan publik	97.00	Terkirim	13.01-142996-2023
		e-SPM PKP (Elektronik Standar Pelayanan Minimal Perumahan Kawasan Permukiman)	Inovasi pelayanan publik	94.00	Terkirim	13.01-114793-2023
3.	Sekretariat Daerah	Rapor Percepatan Pembangunan (Rapat Bang)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	96.00	Terkirim	13.01-114767-2023
4.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Pengembangan Aplikasi SPBE	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	96.00	Terkirim	13.01-113215-2023
		Pengembangan Aplikasi Sistem Pemerintahan Nagari (Aplikasi SINAR)	Inovasi pelayanan publik	96.00	Terkirim	13.01-129893-2023
		Aplikasi Informasi Penawaran Kerjasama Perusahaan Pers	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	92.00	Terkirim	13.01-113106-2023
		OPENDATA	Inovasi pelayanan publik	76.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
5.	Dinas Perdagangan dan Transmigrasi	Optimalisasi Penerapan Elektronik Retribusi Pasar (E-Pas)	Inovasi pelayanan publik	93.00	Terkirim	13.01-117333-2023

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
		SILAT TABANG - Slap LAYanan Tera TAKaran TimBANGAn	Inovasi pelayanan publik	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
6.	Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	E-Perencanaan (E-Sakip)	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	93.00	Terkirim	13.01-157955-2024
7.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Wulan (Wisuda Lansia)	Inovasi pelayanan publik	93.00	Terkirim	13.01-162959-2024
8.	Dinas Pertanian	Sapa Penyuluh Pasisia	Inovasi pelayanan publik	92.00	Terkirim	13.01-142974-2024
		Varietas Durian Ponger	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	78.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
9.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	KLIKIK LKPM	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	92.00	Terkirim	13.01-142049-2024
		#C!NT4 PTSP	Inovasi pelayanan publik	74.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
10.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	SISTEM INFORMASI JARINGAN IRIGASI PASISIA SELATAN (SIJARI-PAS)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	92.00	Terkirim	13.01-129447-2024
11.	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Optimalisasi dan Pengembangan Aplikasi SIPPORA (Sistem Informasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang	92.00	Terkirim	13.01-114231-2023

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
		Pariwisata, Pemuda dan Olahraga)	menjadi kewenangan Daerah			
12.	RSUD Dr. M.Zein Painan	DORA PESONA (Donor Darah ke Pelosok Nagari)	Inovasi pelayanan publik	91.00	Terkirim	13.01-113700-2023
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Nagari Bersekolah	Inovasi pelayanan publik	91.00	Terkirim	13.01-83705-2023
		SIGURU	Inovasi pelayanan publik	76.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
14.	Dinas Perikanan dan Pangan	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	91.00	Terkirim	13.01-137109-2024
15.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	LAGI FIRAL (LAYANAN DIGITAL FILM LITERASI DAN INKLUSI SOSIAL)	Inovasi pelayanan publik	91.00	Terkirim	13.01-142761-2024
16.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	e-Rekomplit (Elektronik Rekomendasi Penelitian)	Inovasi pelayanan publik	89.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		SiUCuP	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	28.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
17.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja	POJOK USAHA MIKRO PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU PESISIR SELATAN (POJOK UMI PLUT PESSEL)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	87.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		CETAK SENDIRI KARTU AK1 ONLINE (TAKSIKU ONLINE)	Inovasi pelayanan publik	52.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
18.	Dinas Perhubungan	FLLAJ Pessel	Inovasi pelayanan publik	80.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
19.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	SISTEM INFORMASI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN (SIMAPA	Inovasi pelayanan publik	80.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
20.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	SUPPER CEPATD (Sistem Urusan Pelayanan Kependudukan Gerak Cepat, Tanggap Darurat)	Inovasi pelayanan publik	79.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		SALAM BAPER (Pelayanan Terpadu Penerbitan Dokumen Kependudukan Setelah Keputusan Perceraian oleh Pengadilan Agama Painan bagi Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan)	Inovasi pelayanan publik	24.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
21.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	KATANA (Keluarga Tangguh Bencana)	Inovasi pelayanan publik	77.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		Kajian Kebutuhan Pascabencana di Kabupaten Pesisir Selatan (AJIPASNA)	Kajian Kebutuhan Pascabencana di Kabupaten Pesisir Selatan (AJIPASNA)	52.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
22.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	SUSANA (Usulan Satyalancana)	Inovasi pelayanan public	74.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
23.	Dinas Kesehatan	Rang Pasisie (Rangkul Angkut Pasien-Pasien Emergency)	Inovasi pelayanan publik	59.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
					Inovasi	
24.	Sekretariat DPRD	SIPINTAR (SISTEM PENGELOLAAN INTEGRASI ARSIP DIGITAL)	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	55.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		SIRAWAN (Sistem Informasi Rapat Dewan)	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	0	Inovasi dalam tahap inisiatif	-
25.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	SATPOL PP GOES TO SCHOOL	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	40.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
26.	Inspektorat Daerah	Aplikasi TLHP APIP (Aplikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Aparat Pengawas Internal Pemerintah)	Inovasi pelayanan publik	28.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
27.	RSUD Pratama Tapan	-	-	-	Tidak Input Inovasi	-
B.	KECAMATAN					
1.	Kecamatan IV Jurai	LEGO MENARI (Lewat Gotong Royong Membangun Nagari)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	97.00	Terkirim	13.01-145017-2024
2.	Kecamatan Lunang	LUNANG TERPADU	Inovasi pelayanan publik	94.00	Terkirim	13.01-143001-2023
3.	Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Giatkan Cabang Olahraga Jauhi Narkoba (GACOR)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	93.00	Terkirim	13.01-114318-2023
4.	Kecamatan Koto XI Tarusan	PENA SIASAT	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	93.00	Terkirim	13.01-114318-2023
5.	Kecamatan Batang Kapas	Colek (Cek mOnitoring Lihat	Inovasi pelayanan	92.00	Terkirim	13.01-144148-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
		Evaluasi Kinerja Nagari)	publik			2023
		INGEK (INtervensi proGram & Edukasi Konseling) STUNTING	Inovasi pelayanan publik	90.00	Terkirim	13.01-144120- 2023
6.	Kecamatan Silaut	Fasilitasi Proses Perizinan Masyarakat Yang Sudah Terlanjur Berkebun dalam Kawasan Hutan	Inovasi pelayanan public	92.00	Terkirim	13.01-109786- 2023
7.	Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Geber Jumanji (Gerakan Bersama Jum'at Mengaji)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	90.00	Terkirim	13.01-114785- 2023
8.	Kecamatan Linggo Sari Baganti	PPID Terintegrasi Bersama Nagari	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	90.00	Terkirim	13.01-142621- 2024
9.	Kecamatan Sutera	NAGARI BASIKOLAH	Inovasi pelayanan publik	90.00	Terkirim	13.01-89269-2022
10.	Kecamatan IV Nagari Bayang Utara	Layanan Harian Konseling Pemerintahan Nagari Bayang Utara (LHKPN BAYU)	Inovasi pelayanan publik	57.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		KOLABORASI PENANGGULANGAN STUNTING KECAMATAN IV NAGARI BAYANG UTARA (ORASI PENTING BAYU)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
11.	Kecamatan Airpura	AIR MAN HOLTİ HEWANI (Airpura Mandiri Holtikultura dan Hewani	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	54.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		PERIH MATA (PElayanan	Inovasi pelayanan	6.00	Perlu	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
		Publik BeRsiH Untuk MAsyarakAT Airpura)	publik		Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	
		LOKAN AIRPURA (Lokasi Pojok Bacaan Kecamatan Airpura)	Inovasi pelayanan publik	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		LOKANESIA (Lambang Olahan Lokan Indonesia)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
12.	Kecamatan Pancung Soal	GERAKAN MASYARAKAT CEGAH STUNTING (GEMACENTING)	Inovasi pelayanan publik	30.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
13.	Kecamatan Ranah Pesisir	Pemanfaatan Lahan Tidur dengan Membudidayakan Tanaman Melon	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	17.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
14.	Kecamatan Lengayang	-	-	-	Tidak Input Inovasi	-
15.	Kecamatan Bayang	-	-	-	Tidak Input Inovasi	-
C.	UPT. PUSKESMAS					
1.	UPT Puskesmas Pasar Baru	DONAT MADU (Dukungan Masyarakat Terpadu)	Inovasi pelayanan publik	94.00	Terkirim	3.01-147883-2024
		Gelang Jati Catin (Gerakan Lima Langkah Cegah Stunting Bersama Calon Pengantin)	Inovasi pelayanan publik	22.00	Penerapan	-
2.	UPT Puskesmas Pasar Kuok	Gerobak Manis (GERakan OBAt Keluarga Dalam Mengatasi PenyAkit KroNIS)	Inovasi pelayanan publik	93.00	Terkirim	13.01-114073-2023
		PAKU D'JENSI (Pasar Kuok	Inovasi pelayanan	86.00	Perlu	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
		Dengan Jadikan mEdia iNformasi Dalam pEningkatan LAYanan kEsehatan kepaDa masyarakat sebagai Upaya optimalisasi promosi KesehaTan terintegraSI)	publik		Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	
3.	UPT Puskesmas Koto Berapak	SAPA MANDEH PESSEL SEHAT (Bersama Pasan Mandeh Menuju Pessel Sehat)	Inovasi pelayanan publik	93.00	Terkirim	13.01-152037-2024
		CETING BERAS (CEGAH DAN ATASI STUNTING BERSAMA PUSKESMAS)	Inovasi pelayanan publik	77.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
4.	UPT Puskesmas IV Koto Mudik	KONTEN SERIBU BIDADARI (Kontrol Tensi Setiap Hari Rabu di Bidan Nagari)	Inovasi pelayanan publik	92.00	Terkirim	13.01-115247-2024
5.	UPT Puskesmas Salido	CATIN Itu PENTING (Calon Pengantin Itu Pintar Cegah Stunting)	Inovasi pelayanan publik	81.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		UKS MERIAH (bersama UKS Mari Enyahkan Asap Rokok dari Sekolah)	Inovasi pelayanan publik	66.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
6.	UPT Puskesmas Surantih	KETAN MANIS TB (KEGIATAN CEPAT TANGGAP AMANKAN NAGARI BEBAS TB)	Inovasi pelayanan publik	80.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
7.	UPT Puskesmas Inderapura	Germafis Panso (Gerakan Masyarakat Beraktifitas Fisik Pancung Soal)	Inovasi pelayanan publik	71.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
8.	UPT Puskesmas Ranah	Gerakan Puskesmas Keliling	Inovasi pelayanan	70.00	Perlu	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
	Ampek Hulu Tapan	PTM (GEPUK LING PTM)	publik		Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	
		Gerakan Keluarga Sehat Bebas Asap Rokok (GASBRO)	Inovasi pelayanan publik	15.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
9.	UPT Puskesmas Kambang	PKPR CETAR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Cerdas dan Pintar)	Inovasi pelayanan publik	65.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		PUTU MANIS (PERIKSA KESEHATAN USIA TUA UNTUK MENCEGAH PENYAKIT KRONIS)	Inovasi pelayanan publik	62.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
10.	UPT Puskesmas Tanjung Makmur	MAKAN LAMAK	Inovasi pelayanan public	65.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
11.	UPT Puskesmas Balai Selasa	NING CATIN MEGAH	Inovasi pelayanan publik	63.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
12.	UPT Puskesmas Tapan	PDKT (PENEMUAN DAN KONTAK TB)	Inovasi pelayanan public	63.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
13.	UPT Puskesmas Barung – Barung Belantai	SESAR (SEhari pengobatan di paSAR)	Inovasi pelayanan publik	9.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
14.	UPT Puskesmas Tanjung Beringin	SATE LOKAN	Inovasi pelayanan public	50.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-

NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1.	2.	3.	4	5	6	7.
15.	UPT Puskesmas Air Pura	KEPITING (KELOMPOK PEDULI STUNTING)	Inovasi pelayanan publik	22.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
16.	UPT Puskesmas Air Haji	KEPITING (KELOMPOK PEDULI STUNTING)	Inovasi pelayanan publik	22.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
17.	UPT Puskesmas Koto Baru	BAKACIPEK (Baranak KA Clek tamPEK)	Inovasi pelayanan publik	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
18.	UPT Puskesmas Asam Kumbang	PAKAI PENITI (PENDAMPINGAN KADER PEMANTAU BALITA STUNTING)	Inovasi pelayanan publik	0	Tidak input data dukung	-
19.	UPT Puskesmas Tarusan	-	-	-	Tidak Input Inovasi	-
20.	UPT Puskesmas Lumpo	-	-	-	Tidak input inovasi	-

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN,



ZAINAL ARIFIN, SKM, M.KES

**KELENGKAPAN BERKAS
PADA MONITORING DAN EVALUASI NAGARI
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025**

NO	NAMA BERKAS	NAGARI									
		PELANGAI	PELANGAI GADANG	PELANGAI KACIAK	PASIA PELANGAI	SUNGAI LIKU PELANGAI	KOTO VIII PELANGAI	NYIUR MELAMBAI PELANGAI	SUNGAI TUNU	SUNGAI TUNU UTARA	SUNGAI TUNU BARAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	APB NAGARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	LPPN/LKPJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	LKJ BAMUS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	RKP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	APB PERUBAHAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√


CAMAT RANAH PESISIR
SYAFRIZAL, S.Sos, MAP
 Pembina TK I (IV/b)
 19750403 200003 1 006

KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN

ASRIMAL NONG HADRA, S. Sos
 19830828 201402 1 001